

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dari sebuah penelitian, menurut Djiqandono (2015, hal. 40), desain penelitian merupakan rencana yang meliputi penggalian data dan cara analisis data. Dan desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan pendekatan, metode penelitian, pengumpulan data, serta analisa data.

Objek dari kajian penelitian ini yaitu kisah Nabi Nūḥ As. yang terkandung dalam Al-Qur`ān Surah Hūd [11] ayat 25 – 49. Dengan demikian, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang relevan, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2010, hal. 1)

3.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode non-interaktif, menurut Sukmadinata (2008, hal. 66), penelitian non-interaktif (*non interaktif inquiry*) disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati.

Untuk prosedur pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode tafsir al-Qur`ān. Tafsir secara umum dapat diartikan kepada penjelasan atau keterangan yang dikemukakan oleh manusia mengenai makna ayat-ayat al-Qur`ān sesuai

dengan kemampuannya menangkap maksud Allāh yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. (Yusuf, 2012, hal. 121)

Jika dilihat dari segi ayat tentang Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur`ān Surah Hūd [11]: 25 – 49, penelitian ini menggunakan metode tafsir *Tahlily* (analisis) dan *Muqarran* (komparatif).

Secara etimologi, *Tahlily* berarti melepas atau menguraikan (Munawwir, 1997, hal. 291). Dan secara terminologi, metode *Tahlily* adalah metode penafsiran ayat-ayat al-Qur`ān secara analitis dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkannya sesuai dengan bidang keahlian *Mufassir* tersebut. Uraianya antara lain menyangkut pengertian kosa kata (*mufradat*), keserasian redaksi dan keindahan bahasanya (*fashahah* dan *balaghah*), keterkaitan makna ayat yang sedang ditafsirkan dengan ayat sebelum maupun sesudahnya (*munasabah*) dan sebab-sebab turunnya ayat (*asbabun nuzul*) (Hermawan, 2011, hal. 117).

Sedangkan *Muqarran*, secara bahasa berarti perbandingan (Munawwir, 1997, hal. 1114). Secara istilah, metode *Muqarran* adalah menafsirkan al-Qur`ān dengan cara mengambil sejumlah ayat al-Qur`ān, kemudian mengemukakan pendapat para ulama tafsir dan membandingkan kecenderungan para ulama tersebut, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingannya. (Hermawan, 2011, hal. 118)

Dalam memahami makna dan korelasi ayat al-Quran, peneliti menganalisis penafsiran para *Mufassir*, diantaranya yaitu, Tafsir Terjemah Al-Maragi karya Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Qur`ānul Majid An-Nūr karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Tafsir Terjemah Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, Tafsir Al-Azhar karya Prof Hamka, Tafsir Terjemah Al-Aisar karya Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, dan Tafsir Terjemah Ibu Katsir karya Dr. 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. Kemudian setelah dianalisis, peneliti membandingkan semua pendapat mufassir tersebut untuk dicari persamaan dan perbedaan pendapat dari semua tafsir yang nantinya akan disimpulkan.

3.2. Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*Library Research*). Bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mushaf al-Qur`ān dan 3 (tiga) kitab tafsir, karena data ini diambil langsung tanpa perantara. Adapun kitab tafsir yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Qur`ānul Majid An-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Tafsir Al-Azhar karya Prof Hamka. Alasan pemilihan tafsir tersebut karena ketiga tafsir itu memiliki pembahasan yang mudah dipahami, tidak bertele-tele, dan menyeluruh sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil intisari dari tafsir-tafsir tersebut.

Data-data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan buku-buku, jurnal, dan juga menggunakan beberapa tafsir terjemahan sebagai penunjang dari perumusan dan analisis data yang telah ditemukan. Adapun kitab tafsir terjemahan yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini, diantaranya: Tafsir Terjemah Al-Maragi karya Ahmad Mustafa Al-Maragi; Tafsir Terjemah Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb; Tafsir Terjemah Al-Aisar karya Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi; dan Tafsir Terjemah Ibu Katsir karya Dr. 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi, dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data yang terkumpul baik berupa catatan, dokumentasi, dan lainnya yang diambil dari kitab-kitab tafsir dan sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu Nilai-nilai Pendidikan Al-Qur`ān Surah Hūd [11]: 25 – 49 dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian pustaka dengan melakukan tahapan, menghimpun keterangan-keterangan yang terdapat dalam tafsir yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan, proses penanaman nilai-nilai pendidikan tersebut, serta implementasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah; mendalami, mencermati, dan menelaah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan, proses penanaman nilai-nilai pendidikan tersebut, serta implementasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah; dan mengidentifikasi keterangan yang ada untuk mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yakni berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan, proses penanaman nilai-nilai pendidikan tersebut, serta implementasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah.

3.2.3. Analisis Data

Dikarenakan dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang Al-Qur`ān Surah Hūd [11] ayat 25 – 48 dengan berbagai tafsir al-Qur`ān yang sudah ada, sehingga metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam metode *tahlīly* dan *Muqarran*, maka peneliti pun memerlukan kaidah dasar dan metode tafsir al-Quran yang mampu membantu mengungkapkan makna dalam al-Qur'an itu sendiri.

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2010, hal. 92-99) yaitu sebagai berikut:

A. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam proses reduksi ini, melakukan pemilihan data untuk memilih data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah, penemuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Analisis tentang Al-Qur`ān Surah Hūd [11]: 25 – 49. Ayat-ayat tersebut kemudian dicari nilai-nilai pendidikannya dan dikaitkan dengan pembelajaran PAI di sekolah.

B. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu men-*display*-kan data. Adapun data analisis dari segi sumber, yakni dengan menganalisis data primer yang

terdapat pada Al-Qur`ān Surah Hūd [11]: 25 – 49. Setelah itu menganalisis ayat dari para mufassir, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel, bagan, kemudian uraian agar mempermudah pembaca untuk memahami isi dari kajian tafsir ayat-ayat tersebut.

C. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah menempuh langkah-langkah yang disebutkan di atas, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari Al-Qur`ān Surah Hūd [11]: 25 – 49, kemudian memberikan kejelasan atas gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan dan implementasinya dalam pembelajaran PAI di sekolah.